



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Mei 2024

1. [HOAKS] Poster Lowongan Kerja di PT Pertamina (Persero) pada Mei 2024



Penjelasan :

Ditemukan sebuah unggahan pada platform TikTok yang membagikan informasi mengenai adanya lowongan pekerjaan oleh PT Pertamina (Persero) pada Mei 2024. Unggahan tersebut berisikan beberapa poster yang menunjukkan bahwa Pertamina Group membuka lowongan pekerjaan di tahun 2024 untuk lulusan SMA, SMK, D3, dan S1.

Faktanya, melalui laman Facebook resmi milik [Pertamina](https://www.facebook.com/pertamina), telah dijelaskan bahwa semua informasi mengenai rekrutmen pegawai PT Pertamina (Persero) hanya dapat diakses melalui situs recruitment.pertamina.com. Selain itu, informasi lowongan kerja juga dapat dilihat di akun Instagram [@pertaminacareer](https://www.instagram.com/pertaminacareer). Diketahui bahwa, PT Pertamina (Persero) belum mengumumkan adanya lowongan pekerjaan di tahun 2024 ini.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.facebook.com/pertamina/posts/pfbid0oovjEhnje3ufFJw2X7Cn7QmUvMohTZ9tJNiW85J5UpsorTdjyXH9NbHmUks7cZ5ul>
- <https://www.instagram.com/pertaminacareer/>
- <https://turnbackhoax.id/2024/01/20/salah-poster-lowongan-pertamina-2024-di-tiktok/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Mei 2024

2. [HOAKS] Warga Negara Rusia Dideportasi karena Bantu Tangkap Mafia Narkoba



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook berisikan narasi yang mengklaim adanya warga negara Rusia berinisial AK yang dideportasi dari Indonesia karena membantu polisi mengungkap mafia narkoba.

Faktanya, klaim warga negara asal Rusia yang dideportasi dari Indonesia karena membantu polisi mengungkap mafia narkoba adalah tidak benar. Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kabid Humas Polda Bali, Kombes Pol Jansen Panjaitan menjelaskan, warga negara Rusia berinisial AK dideportasi karena tidak memiliki dokumen resmi pada 2020. Kemudian, pada 2021 kembali dideportasi karena alamat pada dokumen yang disertakan tidak sesuai dengan alamat tinggalnya di Bali. Lebih lanjut, ia menjelaskan terkait klaim membantu mengungkap mafia narkoba itu hanya pengakuan sepihak dari AK.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/05/15/190400182/-hoaks-wn-rusia-dideportasi-karena-bantu-tangkap-mafia-narkoba>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Mei 2024

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Sragen Hargiyanto



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah (Sekda) Sragen Hargiyanto. Akun tersebut terlihat menggunakan foto profil Sekda Sragen Hargiyanto.

Dilansir dari turnbackhoax.id, akun yang beredar mengatasnamakan Sekda Sragen Hargiyanto adalah tidak benar. Hal tersebut diperkuat dengan unggahan melalui akun Instagram resminya [@kominfo.sragen](https://www.instagram.com/kominfo.sragen) yang mengunggah tangkapan layar akun tiruan tersebut dan melabelinya penipuan. Pihaknya juga meminta masyarakat untuk selalu mengecek ulang jika ada akun yang mengirimkan pesan berkedok penggalangan dana atau meminta sesuatu mengatasnamakan pejabat Sragen.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/05/16/salah-nomor-whatsapp-sekda-sragen-hargiyanto/>
- <https://www.instagram.com/p/C6JbEvXPNY-/?igsh=MXgyanJqZnh5NnVvYQ%3D%3D>



KOMINFO

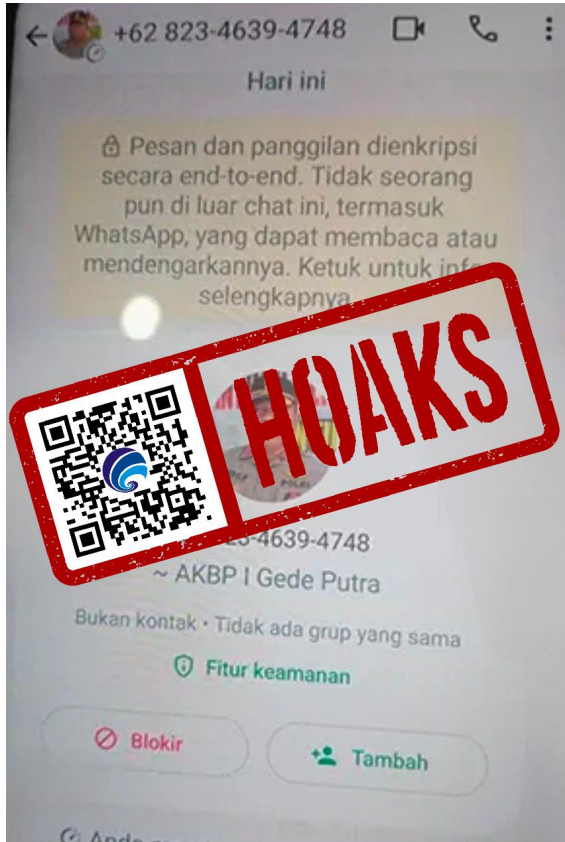
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 16 Mei 2024

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kapolres Mimika, AKBP I Gede Putra



Penjelasan: Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Kabupaten Mimika, Papua Tengah, Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) I Gede Putra, akun tersebut terlihat menggunakan foto profil dan nama AKBP I Gede Putra, dan mengirimkan pesan meminta bantuan dan berjanji membantu menyelesaikan masalah dengan meminta imbalan.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut adalah modus penipuan. Dilansir dari seputarpapua.com, AKBP I Gede Putra mengonfirmasi bahwa apabila ada yang mengatasnamakan dirinya untuk meminta sesuatu itu bukan dari AKBP I Gede Putra. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap modus penipuan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://seputarpapua.com/view/modus-penipuan-atas-namanya-kapolres-mimika-itu-bukan-saya.html>